

Pengaruh Pengawasan Terhadap Pekerja CV. Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan SPAM Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon

Fito Rivaldo Leklioy¹, Rudi Serang², Jeffrey Payung Langi³, Apri Adam Matitaputty⁴, Sulastri Kakaly⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fito Rivaldo Leklioy

E-mail: leklioyfamily@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi, fungsi pengawasan merupakan unsur yang penting demi kelangsungan dan pertumbuhan organisasi yang bersangkutan. Pengawasan terhadap jaringan perpipaan adalah suatu proses yang melibatkan pemantauan dan pengelolaan sistem pipa. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah untuk memastikan kinerja yang aman, efisien, dan berkelanjutan dari jaringan perpipaan, pengawasan ini melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengidentifikasi potensi masalah, mencegah kegagalan, dan merespons situasi darurat. Pada Penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yakni metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka. Hal ini diperlihatkan penulis dengan melakukan penyebaran Kuisisioner berisikan variabel X (Pengawasan) dan Variabel Y (Pekerja) kepada responden yang hasilnya akan diolah dengan menggunakan SPSS V.26. Metode analisis data dimulai dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda untuk menentukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f, uji Koefisien Determinasi, Uji Dominan (Koefisien Determinasi Parsial). Hasil Penelitian diperoleh Pengaruh Pengawasan terhadap pekerja pada CV. Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan SPAM Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon memiliki yang dimana disebabkan oleh 3 Faktor Pengawasan dengan nilai pengaruh, yaitu: Faktor standar Operasional (X1) sebesar 70,6%, Faktor Manajemen (X2) sebesar 46,1%, Faktor manusia (X3) sebesar 63,3% yang dimana untuk Faktor Pengawasan X1 dan X3 memiliki nilai korelasi yang kuat karena memiliki nilai R Square > 50% sedangkan X2 memiliki korelasi yang lemah karena < 50%. Dan faktor yang paling dominan dilihat dari hasil nilai koefisien beta tertinggi yaitu ada pada Pengaruh Pengawasan Faktor Standar Operasional dengan nilai beta sebesar (0.505) atau (50.5%), berpengaruh dominan terhadap produktivitas Pekerja.

Kata kunci – Pengawasan, Pekerja, Faktor Pengawasan

Abstract

In order to achieve the goals of an organization, the supervisory function is an important element for the continuity and growth of the organization concerned. The main purpose of this supervision is to ensure the safe, efficient, and sustainable performance of the piping network, this supervision involves a series of activities to identify potential problems, prevent failures, and respond to emergency situations. In this study, the authors used the Quantitative research method, which is a research method that focuses on collecting and analyzing data based on numbers. This is shown by the author by distributing questionnaires with variable X (Supervision) and Variable Y (Workers) to respondents whose results will be processed using SPSS V.26. The data analysis method starts from the validity test, reliability test, multiple linear regression analysis to determine the hypothesis test, namely the t test and f test, the Coefficient of Determination test, the Dominant Test (Partial Determination Coefficient). The results of the research obtained the influence of supervision on workers at CV. Souhuru Indah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

on the Spam Development Project and Piping Network in Tawiri Village, Teluk Ambon District has which is caused by 3 Supervision Factors with influence values, namely: Operational standard factors (X1) amounted to 70.6%, Management factors (X2) amounted to 46.1%, Human factors (X3) amounted to 63.3% which for Supervision Factors X1 and X3 have a strong correlation value because they have an R Square value > 50% while X2 has a weak correlation because < 50% And the most dominant factor seen from the results of the highest beta coefficient value is the influence of the Operational Standard Factor Supervision with a beta value of (0.505), has a dominant effect on worker productivity.

Keywords - Supervision, Workers, Supervision Factors

PENDAHULUAN

Seorang pemimpin tentunya perlu untuk melakukan pembinaan terhadap pekerja sesuai dengan peraturan yang ada. Peraturan yang dibuat dapat membentuk sikap pekerja dalam bekerja dan menimbulkan suasana yang tertib. Sehingga pencapaian tujuan perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Agar suatu perusahaan dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang di lakukan, maka pengawasan memegang peranan penting dalam mengontrol terhadap pekerja. Sistem penyediaan air minum (SPAM) adalah infrastruktur yang dirancang dan diimplementasikan untuk menyediakan air minum yang aman, bersih, dan cukup bagi masyarakat, sedangkan jaringan perpipaan atau pipeline network adalah sistem yang terdiri dari jaringan pipa yang saling terhubung dan digunakan untuk mengangkut cairan atau gas dari satu tempat ke tempat lain.

Pengawasan itu harus dilaksanakan dengan baik sehingga diharapkan sebagian besar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat ditaati oleh pekerja, sehingga pekerjaan yang dilakukan akan lebih efektif. Apabila pengawasan tidak dilakukan, maka pekerja akan berubah menjadi tidak disiplin dan tidak produktif. Pengawasan adalah proses mengarahkan, membantu, membimbing dan merangsang pertumbuhan bawahan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dalam suatu organisasi (Firz, 2006). Ini juga merupakan kombinasi atau integrasi proses, prosedur dan kondisi yang secara sadar dirancang untuk memajukan efektivitas kerja individu dan kelompok, Menurut Emmanuel et al. (2020), pengawasan ditunjukkan dalam beberapa bentuk sikap dan perilaku.

Pengawasan adalah proses mengarahkan, membantu, membimbing dan merangsang pertumbuhan bawahan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dalam suatu organisasi (Firz, 2006). Ini juga merupakan kombinasi atau integrasi proses, prosedur dan kondisi yang secara sadar dirancang untuk memajukan efektivitas kerja individu dan kelompok. Pengawasan selalu terjadi di lingkungan kerja secara profesional (Lestari, 2014).

Menurut Emmanuel et al. (2020), pengawasan ditunjukkan dalam beberapa bentuk sikap dan perilaku. Berikut diantaranya yakni : mendengarkan orang yang disupervisi, mendorong kerja tim, bertanggung jawab, melatih keterampilan komunikasi yang baik, menuntut akuntabilitas, memberi ruang untuk inovasi; menyediakan ruang untuk belajar; mendorong kepositifan, bersikap transparan kepada bawahan, fokus misi dengan pengaturan prioritas, kemampuan delegasi, penilaian kinerja, menjadi realistis atau menetapkan target.

Pekerja akan merasa pekerjaannya tidak dihargai apabila perusahaan tersebut tidak memiliki pengawasan yang baik sehingga loyalitas terhadap perusahaan akan susah untuk dibentuk oleh karena itu Pengawasan memiliki pengaruh yang besar terhadap Pekerja, sehingga dalam pelaksanaan proyek dibutuhkan pengawasan yang baik dan teliti dan yang dapat memberikan motivasi bagi pekerja, sehingga dapat menghasilkan pekerja-pekerja yang telaten dalam bekerja, hal inipun terjadi pada proyek pembangunan SPAM dan Jaringan Perpipaan di CV. Souhuru Indah dimana Pengawasan memiliki pengaruh terhadap pekerja dalam menyelesaikan proyek pembangunan SPAM dan Jaringan Perpipaan. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan di atas penulis mengambil judul : "PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PEKERJA CV.SOUHURU INDAH PADA PROYEK PEMBANGUNAN SPAM DAN JARINGAN PERPIPAAN DI DESA TAWIRI, KECAMATAN TELUK AMBON".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengawasan

Menurut Sukarman (2011:111) pengawasan ialah pemeriksaan apakah sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana, instruksi yang di keluarkan dan prinsip-prinsip yang telah di tentukan, jadi tujuannya ialah untuk menunjukan kelemahan dan kesalahan agar supaya menjadi benar dan mencegah pengulangan kesalahan pengawasan, orang-orang dan tindakan-tindakannya.

B. Pekerja

Pekerja merupakan orang-orang yang bekerja pada suatu tempat, pekerja tersebut harus tunduk kepada perintah dan peraturan kerja yang diadakan oleh pengusaha yang bertanggung jawab atas lingkungan perusahaannya yang kemudian atas pekerjaannya pekerja tersebut akan memperoleh upah dan atau jaminan hidup lainnya yang layak. Hal ini didasarkan kerana adanya hubungan kerja antara pekerja dengan pengusaha.

C. Sistem Penyediaan Air Minum dan Jaringan Perpipaan

Air merupakan sumber daya alam yang memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga perlu dilindungi agar tetap dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Air yang kualitasnya buruk akan mengakibatkan kondisi lingkungan hidup menjadi buruk sehingga akan mempengaruhi kondisi kesehatan dan keselamatan manusia serta kehidupan makhluk hidup lainnya.

- 1) Pipa Utama/Primer
- 2) Pipa Distribusi/Sekunder
- 3) Pipa Servis/Tersier
- 4) Fitting dan Aksesoris
- 5) Water Meter
- 6) Keran Kebakaran/Hidran

METODE

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon.

B. Jenis Data

- 1) Data Primer.
Data primer adalah data yang penulis dapat langsung dari lapangan yaitu berupa kuesioner yang dibagikan kepada karyawan dan dokumentasi pekerjaan.
- 2) Data Sekunder
Data Sekunder Merupakan data yang diperoleh dari studi literatur, seperti buku, makalah, jurnal, penelitian terdahulu dan dapat berupa data yang dapat diolah dan juga dapat berupa data dari proyek tersebut.

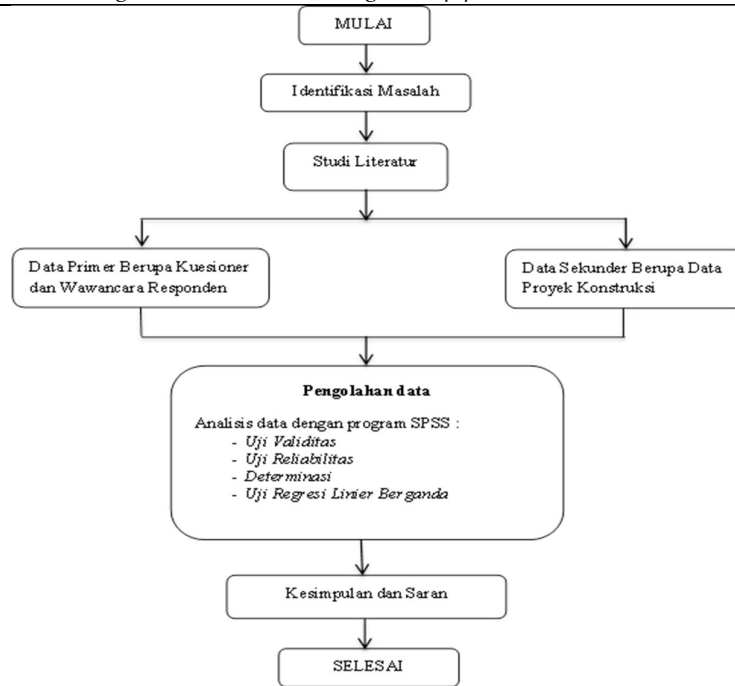
C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Pengisian kuisisioner yang dibagikan kepada responden secara langsung dengan maksud meminta pihak respondent mengisi kuisisioner tersebut.

D. Variabel Penelitian

- 1) (X1) Standar Operasional
- 2) (X2) Manajemen
- 3) (X3) Manusia
- 4) Variabel Terikat (dependen), yaitu Pekerja (Y)

E. Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.
Diagram Alir Penelitian

PEMBAHASAN

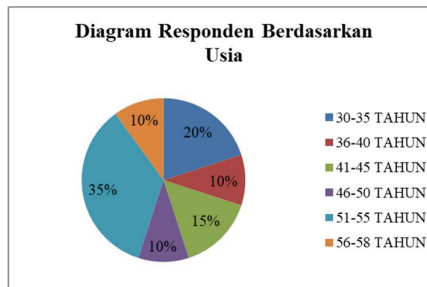
A. Analisis Data Responden

1) Usia

Tabel 1.
Responden Berdasarkan Usia

NO	USIA (TAHUN)	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	30-35 TAHUN	4	20
2	36-40 TAHUN	2	10
3	41-45 TAHUN	3	15
4	46-50 TAHUN	2	10
5	51-55 TAHUN	7	35
6	56-58 TAHUN	2	10
	JUMLAH	20	100

Sumber : Data diolah 2024



Gambar 2.
Diagram Responden Berdasarkan Usia

Dari tabel dan diagram diatas dilihat bahwa responden dengan usia 51-55 tahun sebanyak (35%), usia 30-35 tahun sebanyak (20%), usia 41-45 tahun sebanyak (15%), usia 36-40, 46-50, dan 56-58 tahun sebanyak (10%).

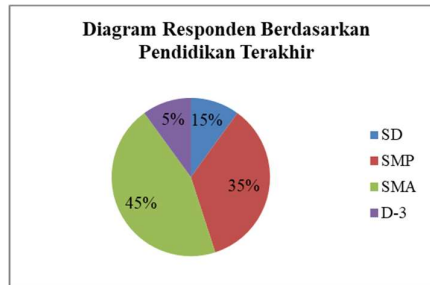
2) Pendidikan Terakhir

Tabel 2.

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	SD	3	15
2	SMP	7	35
3	SMA	9	45
4	D-3	1	5
	JUMLAH	20	100

Sumber : Data diolah 2024



Gambar 3.

Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari tabel dan diagram diatas dilihat bahwa responden berasal dari tingkat pendidikan SMA (45%) , tingkat pendidikan SMP (35%), tingkat pendidikan SD (15%), dan tingkat pendidikan D-3 (5%).

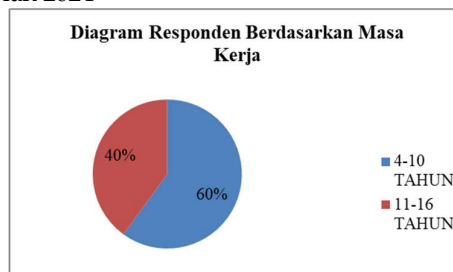
3) Masa Kerja

Tabel 3.

Responden Berdasarkan Masa Kerja

NO	MASA KERJA (TAHUN)	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	4-10 TAHUN	12	60
2	11-16 TAHUN	8	40
	JUMLAH	20	100

Sumber : Data diolah 2024



Gambar 4.

Diagram Responden Berdasarkan Masa Kerja

Dari tabel dan diagram diatas dilihat bahwa responden dengan masa kerja 4-10 tahun sebanyak (60%), dan masa kerja 11-16 tahun sebanyak (40%).

4) Sifat Kerja

Tabel 4.

Responden Berdasarkan Sifat Kerja

NO	SIFAT KERJA	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	PENGAWAS	1	5
2	PEKERJA	19	95
	JUMLAH	20	100

Sumber : Data diolah 2024



Gambar 5.

Diagram Responden Berdasarkan Sifat Kerja

Dari tabel dan diagram diatas dilihat bahwa responden dengan sifat kerja untuk pekerja sebanyak (95%), dan sifat kerja untuk pengawas sebanyak (5%).

B. Analisis Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah,atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dimana untuk nilai r tabel yaitu $df = 20 - 2 = 8$ dengan taraf signifikan 0.05% sehingga diperoleh r tabel 0.44.

Tabel 5.

Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	X1.1	0.738	0.44	Valid
	X1.2	0.687	0.44	Valid
	X1.3	0.471	0.44	Valid
	X1.4	0.720	0.44	Valid
	X1.5	0.622	0.44	Valid
	X1.6	0.565	0.44	Valid
	X2.1	0.657	0.44	Valid
	X2.2	0.639	0.44	Valid
	X2.3	0.525	0.44	Valid
	X2.4	0.485	0.44	Valid
	X2.5	0.527	0.44	Valid
	X2.6	0.583	0.44	Valid
	X2.7	0.503	0.44	Valid
	X3.1	0.532	0.44	Valid
	X3.2	0.807	0.44	Valid

X3.3	0.683	0.44	Valid
X3.4	0.741	0.44	Valid
X3.5	0.742	0.44	Valid
X3.6	0.477	0.44	Valid
Y1	0.561	0.44	Valid
Y2	0.531	0.44	Valid
Y3	0.886	0.44	Valid
Y4	0.951	0.44	Valid
Y5	0.791	0.44	Valid
Y6	0.668	0.44	Valid
Y7	0.951	0.44	Valid
Y8	0.791	0.44	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada tabel 5 Semua Variabel dinyatakan Valid dikarenakan Rhitung > Rtabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reabilitas menggunakan Cronbach Alpha apabila nilainya > 0,60 maka kuesioner dapat diandalkan dan dipercaya.

Tabel 6.

Hasil Uji Reliabilitas X1 (Faktor Standar Operasional)

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	6

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 7.

Hasil Uji Reliabilitas X2 (Faktor Manajemen)

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	7

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 8.

Hasil Uji Reliabilitas X3 (Faktor Manusia)

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 9.

Hasil Uji Reliabilitas Y (Pekerja)

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel X1, X2, X3 dan Y dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0.60.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Uji t

Pengujian ini dilakukan guna melihat ada atau tidaknya suatu variable x berpengaruh secara parsial terhadap variable y. dimana untuk nilai t tabel = $a/2:n-k-1 = 0,05/2:20-3-1 = 0,025:16 = 2.11$ (diperoleh dari degree of freedom). Sedangkan t hitung diperoleh dari hasil output SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10.
Hasil Uji t

Coefficientsa					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-6.419	5.050		-1.271
	Total_X1	.929	.263	.505	3.533
	Total_X2	.218	.183	.161	1.190
	Total_X3	.469	.181	.373	2.585

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Hasil Output SPSS Uji T diatas,maka diperoleh:

- Pengujian Hipotesis 1 (H1) Pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.003 < 0.05$ dan T hitung $3.533 > T$ tabel, 2.11. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- Pengujian Hipotesis 2 (H2) Pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.252 > 0.05$ dan T hitung $1.190 > T$ tabel, 11. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H2 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengawasan X2 terhadap Y.
- Pengujian Hipotesis 3 (H3) Pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0.020 < 0.05$ dan T hitung $2.585 > T$ tabel, 2.05. sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

2) Uji F (Simultan)

Uji F Pengujian ini dilakukan guna memeriksa apakah semua variabel X memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel Y atau tidak. Dimana untuk nilai F tabel = $k:n-k = 3:20-3 = 3:17 = 3.20$ (diperoleh dari degree of freedom). Sedangkan F hitung diperoleh dari hasil output SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11.
Hasil Uji F

ANOVA					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Model					
1	Regression	297.712	3	99.237	26.099
	Residual	60.838	16	3.802	
	Total	358.550	19		

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.712	3	99.237	26.099	.000
	Residual	60.838	16	3.802		
	Total	358.550	19			

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar $(0.000) < 0.05$ dan nilai F hitung $(26.099) > F$ tabel, 2,74. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

D. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan sebagai acuan dalam regresi r^2 untuk melihat seberapa dekat garis regresi dengan nilai data asli yang dihitung oleh model. Semakin besar variable x mempengaruhi variable y, semakin besar pula hasil r^2 .

Tabel 12.
Koefisien Determinasi X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.690	2.418

a. Predictors: (Constant), Faktor Standar Operasional

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 13.
Koefisien Determinasi X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.431	3.276

a. Predictors: (Constant), Faktor Manajemen

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 14.
Koefisien Determinasi X3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.612	2.705

a. Predictors: (Constant), Faktor Manusia

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 mempengaruhi variable Y sebanyak 70,6% (korelasi yang kuat), variable X2 mempengaruhi variable Y sebanyak 46,1% (korelasi yang Lemah) dan variable X3 mempengaruhi variable Y sebanyak 63,3% (korelasi yang kuat).

E. Uji Dominan (Koefisien Determinasi Parsial)

Variabel yang memiliki koefisien beta terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 15.

Hasil Uji Dominan (Koefisien Determinasi Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.419	5.050		-1.271	.222
	Total_X1	.929	.263	.505	3.533	.003
	Total_X2	.218	.183	.161	1.190	.252
	Total_X3	.469	.181	.373	2.585	.020
a. Dependent Variable: Total_Y						

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukan variabel X1 memiliki koefisien beta sebesar (0.505) atau (50.5%). Variabel X2 memiliki koefisien beta sebesar (0.161) atau (16.1%). Variabel X3 memiliki koefisien beta sebesar (0.373) atau (37.3%). Maka variabel paling dominan berpengaruh sebesar (50.5%) terhadap Pekerja Cv. Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan Spam Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon.

F. Analisis Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Pengawasan terhadap Pekerja

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis terhadap Variabel-Variabel (X) diperoleh:

- Berdasarkan hasil uji T diketahui Pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.003 < 0.05$ dan T hitung $3.533 > T$ tabel, 2.11. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 di terima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- Berdasarkan Hasil uji T diketahui Pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.252 > 0.05$ dan T hitung $1.190 > T$ tabel, 11. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengawasan X2 terhadap Y.
- Berdasarkan Hasil uji T diketahui Pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0.020 < 0.05$ dan T hitung $2.585 > T$ tabel, 2.05. sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 di terima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.
- Pengaruh Pengawasan Faktor Standar Operasional, Manajemen dan Manusia. Berdasarkan uji simultan untuk variabel bebas dimana nilai Fhitung (26.099) $> F$ tabel, 2.74, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

2) Faktor Dominan Pengaruh Pengawasan terhadap Pekerja

Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu Standar Operasional (X1) sebesar (50.5%) terhadap Pekerja CV.Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan Spam Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon.

KESIMPULAN

Pengawasan memiliki Pengaruh terhadap pekerja pada CV.Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan Spam Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon yang dimana disebabkan oleh 3 Faktor Pengawasan dengan nilai pengaruh,yaitu:

- Faktor standar Operasional (X1) sebesar 70,6%

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- b) Faktor Manajemen (X2) sebesar 46,1%
- c) Faktor manusia (X3) sebesar 63,3%

Untuk Faktor Pengawasan X1 dan X3 memiliki nilai korelasi yang kuat karena memiliki nilai R^2 Square > 50% sedangkan X2 memiliki korelasi yang lemah karena < 50%. Faktor Dominan yang mempengaruhi Pengawasan terhadap pekerja pada CV.Souhuru Indah Pada Proyek Pembangunan Spam Dan Jaringan Perpipaan Di Desa Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon yakni faktor Standar Operasional (X1) dengan nilai standarized coefficients beta yang paling tinggi sebesar sebesar (0.505) atau (50.5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan keenam. Bandung: Rafika Aditama.
- Moekijat. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Mandar Maju.
- Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI No 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Setyowati. 2013. *Organisasi Dan kepemimpinan Modern*. Yogyakarta : Ruko Jambusari.
- Sugiyono. 2014. *Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarman. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Sumber Resik.
- Supranto, J. 2013. *Standar Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.